PENGANTAR EKONOMI PERIKANAN

Kuliah ke-2: Suadi, Ph.D.

JADUAL KULIAH

N0	MATERI	MINGGU KE
1	Perkenalan, Pendahuluan	1
2	Konsep dasar ekonomi perikanan	2
3	Teori Permintaan dan Perilaku konsumen hasil perikanan	3, 4
4	Mekanisme Harga	5
5	Teori Penawaran dan perilaku produsen hasil perikanan	6
6	Mid term	7
7	Analisis Biaya dan pendapatan usaha perikanan	8
8	Teori Ekonomi Makro	9
9	Kontribusi Perikana terhadap Perekonomian Nasional (PDB, PDRB, dan Lapangan Kerja)	10
10	Inflasi dan kebijakan ekonomi perikanan	11
11	Isu dan kebijakan pembangunan ekonomi Studi kasus	12, 13
12	Ujian akhir	14

Pertanyaan kuliah minggu I

- Sebutkan minimal tiga kecenderungan umum perikanan dunia saat ini?
  - Peningkatan produksi perikanan budidaya
  - Perikanan tangkap semakin stagnan
  - Peningkatan permintaan produk perikanan
  - Globalisasi dan perdangan perikanan
  - Tuntutan dunia untuk perikanan berkelanjutan
- Berapa jumlah RTP Perikanan, nelayan dan pembudidaya ikan?
- Berapa total produksi perikanan Indonesia dan berapa share hasil budidaya ikan?
- Berapa volume ekpor perikanan Indonesia tahun 2009? Apa komoditas utama dan negara mana yang menjadi tujuan utama?

PENGERTIAN ILMU EKONOMI

- Suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan **<u>sumberdaya yang langka</u>** dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam masyarakat

  (Samuelson dan Nordhaus 1995)

Dua Ide Pokok

- Kelangkaaan barang ekonomi (*economic goods*) → Hukum Kelangkaan = semua barang bersifat terbatas karena sumberdaya yang diperlukan tidak cukup untuk menghasilkan semua barang yang ingin dikonsumsi oleh manusia
- Efisiensi menandakan penggunaan yang paling efektif dari sumberdaya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan masyarakat

Ekonomi = choice = deciding

- Keputusan akan berbagai pilihan:
  - Makan
  - Minum
  - Nonton
  - Pakaian
  - Kendaraan

ECONOMICS IS ABOUT DECIDING

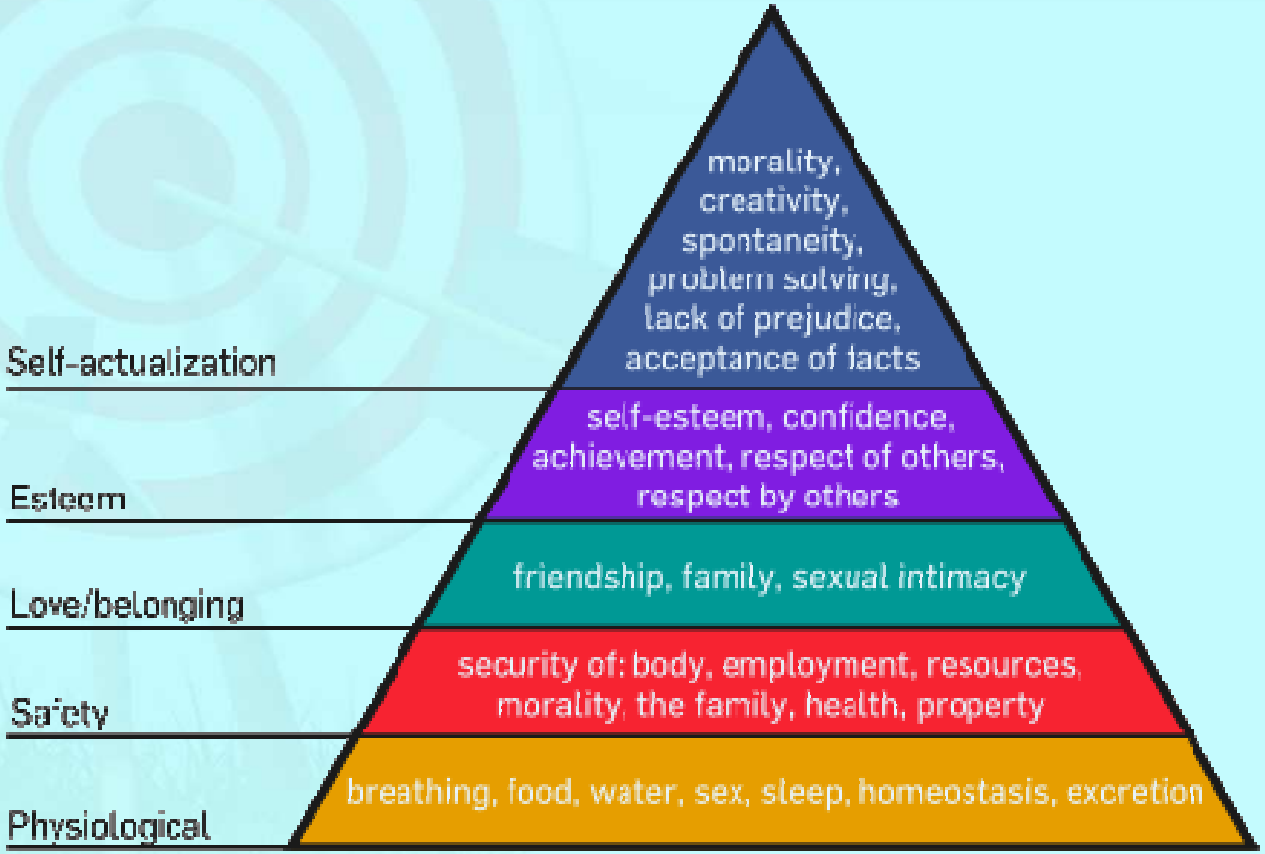

Maslow's Hierarchy of Needs (Wikipedia)

Faktor penentu pilihan

1. Tradeoffs (tarik-ulur).
2. Biaya oportunitas
3. Insentif

Ekonomi Mikro Vs Makro

- Ekonomi Mikro: menganalisis perilaku masing-masing komponen seperti rumah tangga, perusahaan dan industri

Bagaimana harga masing-masing ditetapkan, faktor apa yang menentukan (harga tanah, buruh dan modal), serta menyelidiki kekuatan dan kelemahan mekanisme pasar.

Ekonomi Mikro Vs Makro

- Ekonomi Makro: mempelajari fungsi ekonomi secara keseluruhan

Bagaimana tingkat dan pertumbuhan output, inflasi dan pengangguran, jumlah uang yang beredar, mengapa ada negara yang tumbuh cepat dan yang lainnya stagnasi.

Burung atau Rusa?

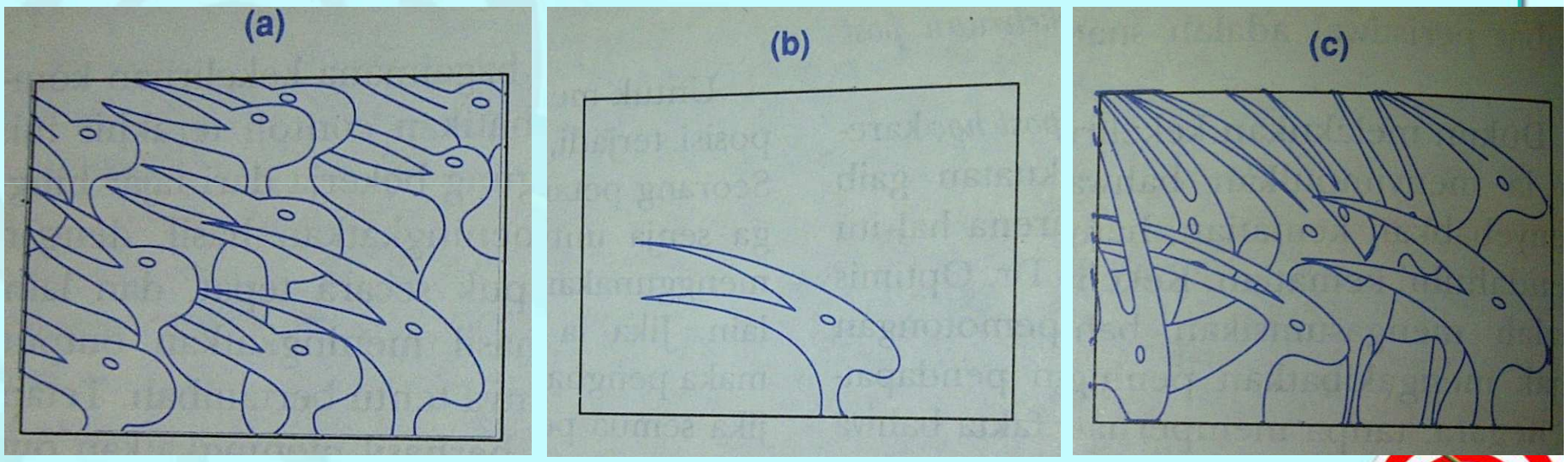

(Samuelson dan Nordhaus 1995)

Analisis Ekonomi

- Pendekatan yang berawal dari seperangkat asumsi dan kemudian menurunkan secara logis ramalan-ramalan yang dapat dipercaya tentang perilaku ekonomi masyarakat, perusahaan, atau ekonomi secara keseluruhan

  (Samuelson dan Nordhaus 1995)

Metodologi
Ekonomi Normatif vs Positif

- Ekonomi positif: mengambarkan fakta dan perilaku dalam perekonomian
  - Apa penyebab kemiskinan nelayan?
  - Berapa harga bahan bakar untuk kapal dibawah 30 GT?
  - Apa dampak kenaikan harga BBM terhadap perikanan tangkap?
- Ekonomi normatif: melibatkan ajaran etika dan pertimbangan nilai.
  - Apa yang seharusnya pemerintah lakukan untuk menekan angka kemiskinan?
  - Bagaimana seharusnya?

Tiga Masalah Pokok

- APA yang harus diproduksi dan dalam jumlah berapa (WHAT)
- BAGAIMANA sumber-sumber ekonomi (faktor-faktor produksi) yang tersedia harus digunakan untuk memproduksi (HOW)
- UNTUK SIAPA barang-barang tersebut diproduksi atau bagaimana barang tersebut dibagikan (FOR WHOM)

HOW FAST

Pemecahan masalah: *customs, inciting, force, market/ price mechanism*

Model Ekonomi

- Model merupakan hipotesis tentang hubungan antar beberapa variabel
- Tiga cara mengambarkan model
  - Grafik
  - Tabel
  - Fungsi mathematical functions (equations)
- Important concepts
  - Dependent and independent variables
  - Linear function, intercept and slope

Model: an example mode

Gender effects in the better model

Height = f(age, gender, parents' heights, nutrition, ...)

PERIKANAN (UU N0.31/2004)

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan

EKONOMI IKAN/PERIKANAN

Suatu studi tentang perilaku masyarakat perikanan (tangkap, budidaya, dan pengolahan ikan) dalam menggunakan **sumberdaya yang langka** dalam rangka memproduksi berbagai komoditi perikanan, untuk didistribusikan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam masyarakat

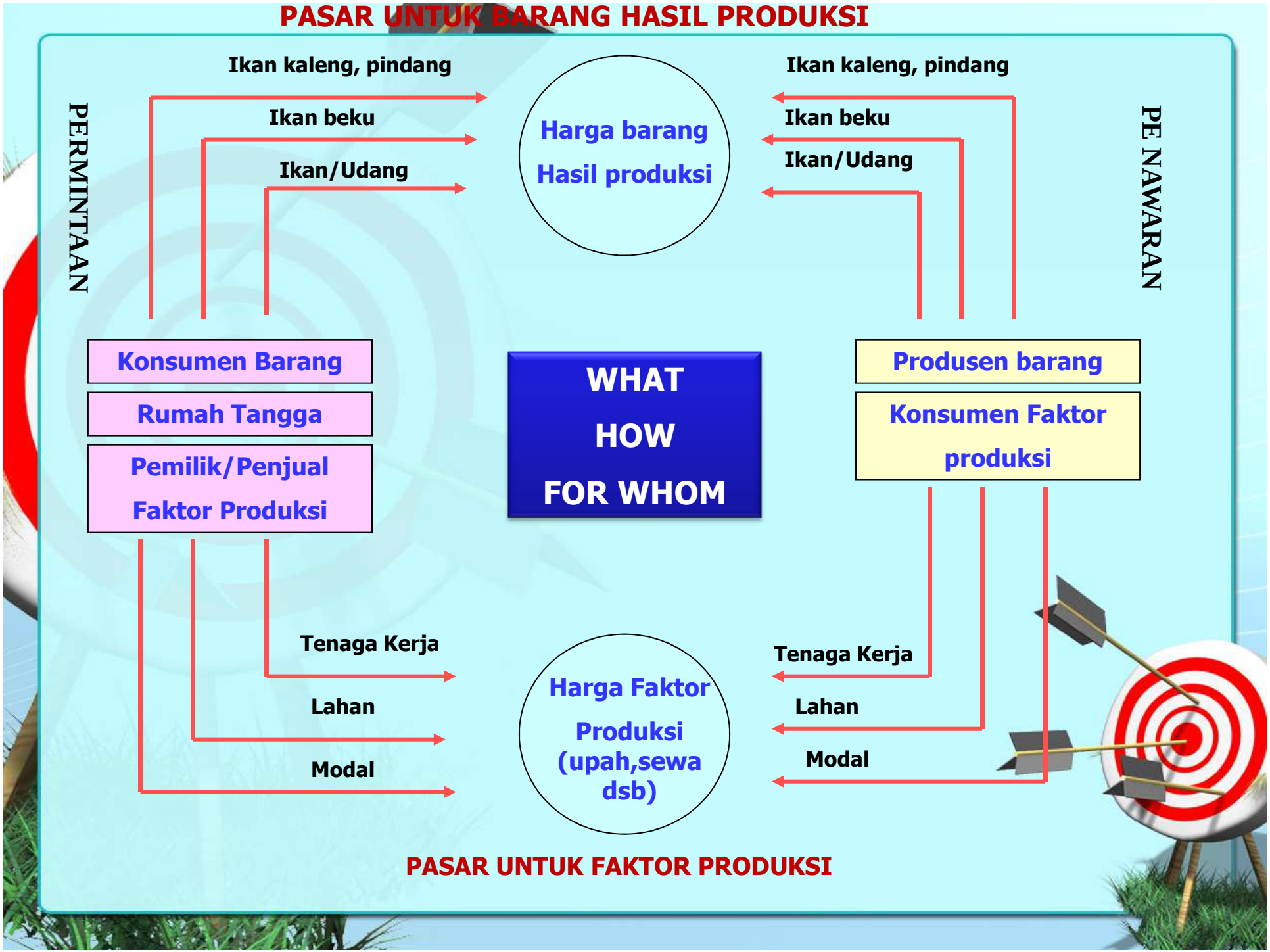
PASAR UNTUK BARANG HASIL PRODUKSI
PERMINTAAN
PE NAWARAN
Ikan kaleng, pindang
Ikan beku
Ikan/Udang
Ikan kaleng, pindang
Ikan beku
Ikan/Udang
Harga barang Hasil produksi
Konsumen Barang
Rumah Tangga
Pemilik/Penjual Faktor Produksi
WHAT
HOW
FOR WHOM
Produsen barang
Konsumen Faktor produksi
Tenaga Kerja
Lahan
Modal
Harga Faktor Produksi (upah,sewa dsb)
Tenaga Kerja
Lahan
Modal
PASAR UNTUK FAKTOR PRODUKSI

Siapa yang memutuskan apa, bagaimana, dan untuk siapa?

- Tradisi
- Perekonomian komando
- Perekonomian pasar
- Perekonomian campuran

MODEL EKONOMI
Batas Kemungkinan Produksi (PPF)

- Tujuan pemodelan
  - Menunjukkan kelangkaan sebagai faktor pembatas
  - Mengambarkan efisiensi ekonomi
  - Mengenalkan konsep biaya oprtunitas
- Variabel
  - Kuantitas barang yang akan diproduksi
- Penentu
  - Total input yang digunakan
  - Teknologi produksi

Definisi PPF

- The Production Possibility Frontier atau Curve (PPF) atau batas kemungkinan produksi merupakan jumlah produksi maksimum yang bisa dicapai oleh sebuah perekonomian sesuai dengan tingkat teknologi dan kuantitas input yang dimilikinya
- PPF = menu pilihan

PPF: Contoh

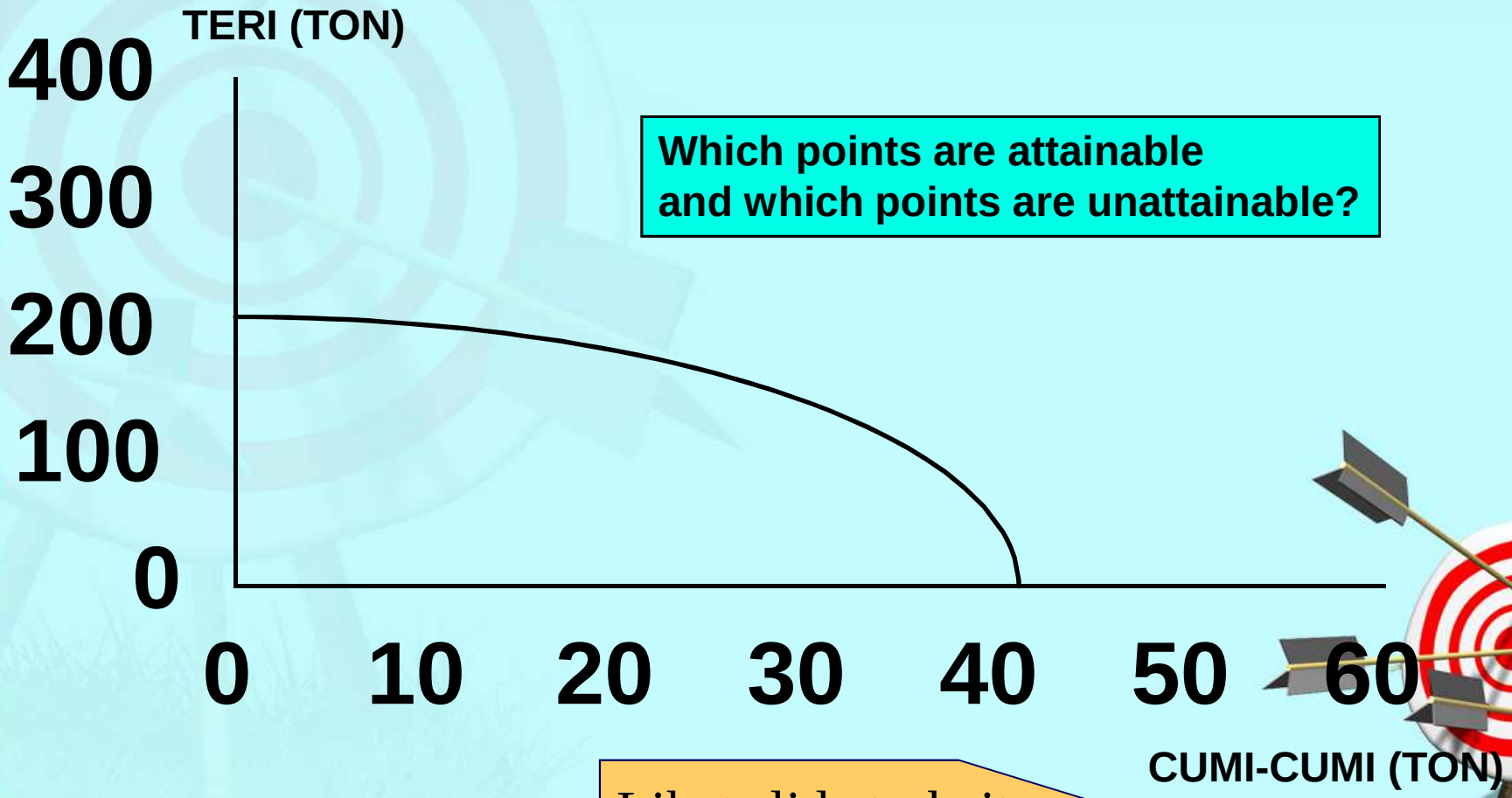

Which points are attainable and which points are unattainable?

Lihat slide terkait

PPF: Contoh

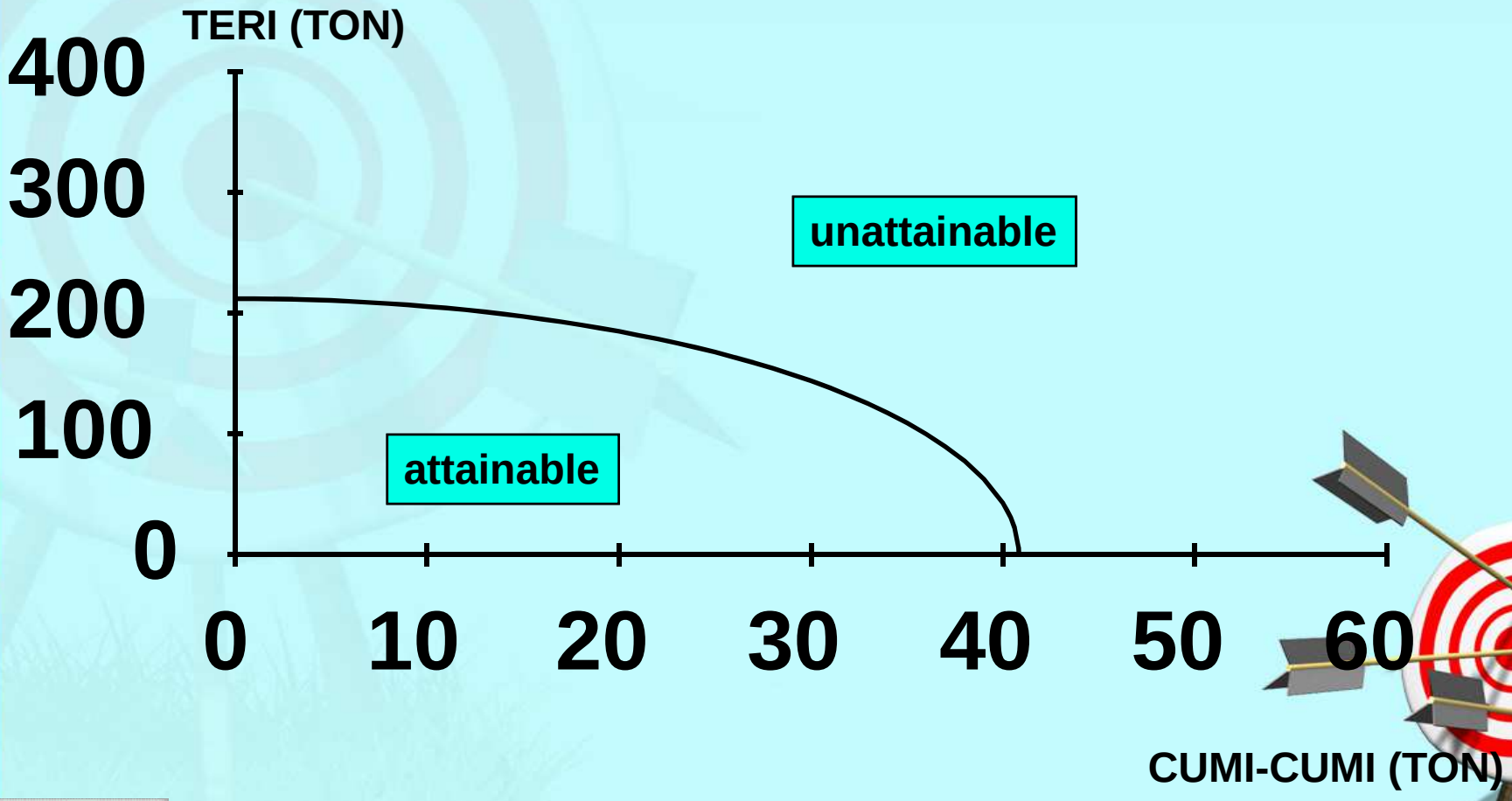
TERI (TON)
400
300
200
100
0
unattainable
attainable
0
10
20
30
40
50
60
CUMI-CUMI (TON)

PPF: Contoh

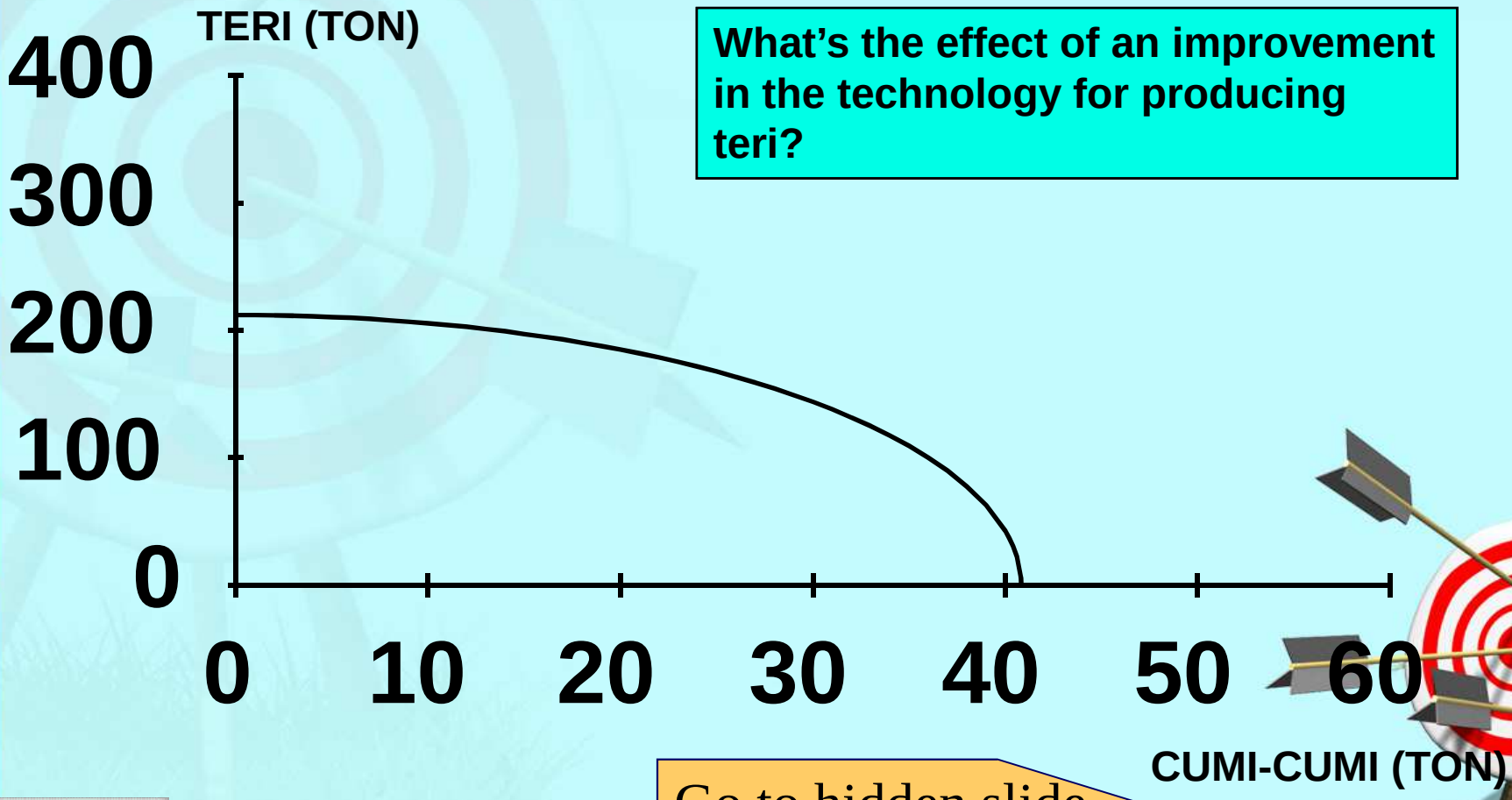

What's the effect of an improvement in the technology for producing teri?

Go to hidden slide

An improvement in teri technology

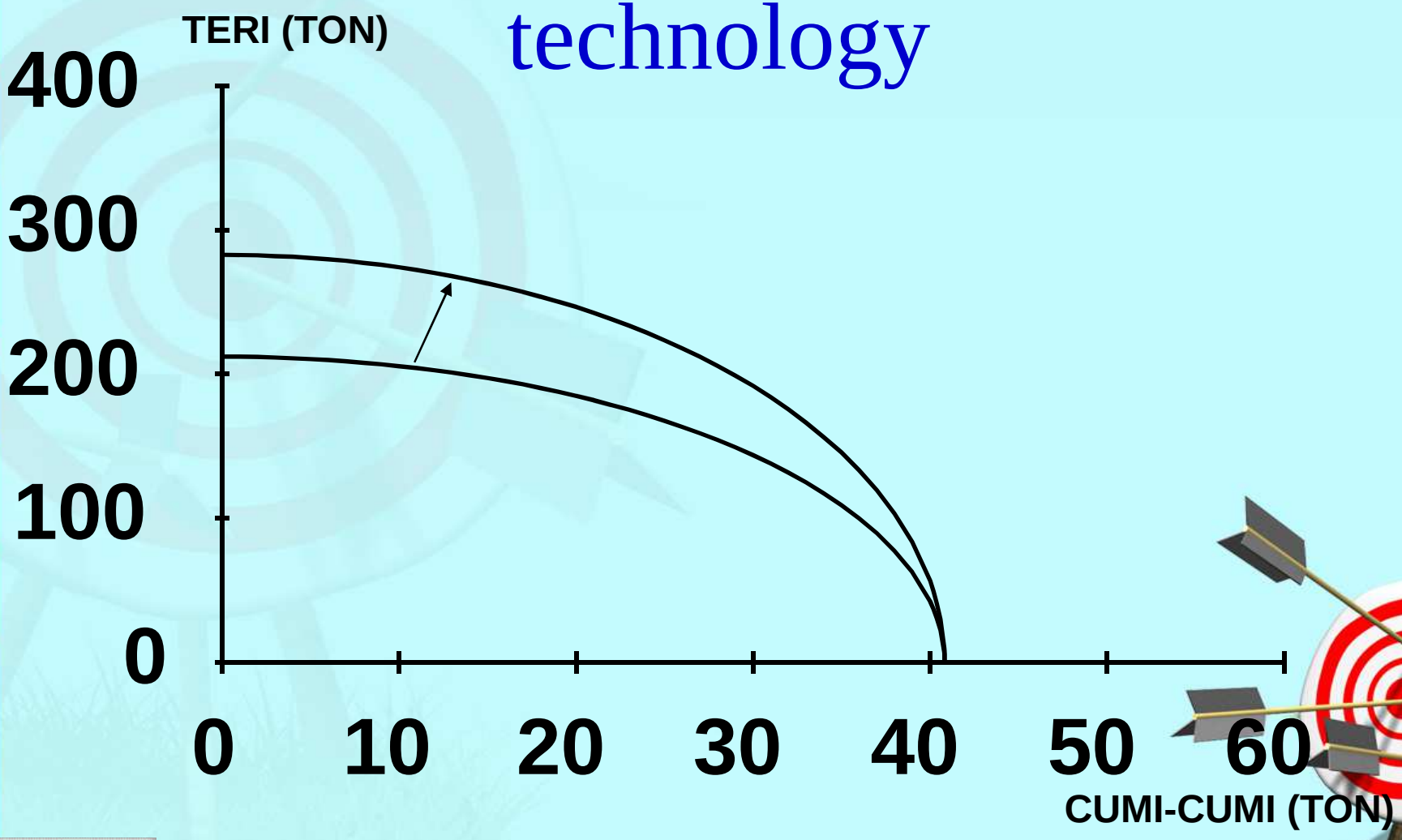

PPF: Contoh

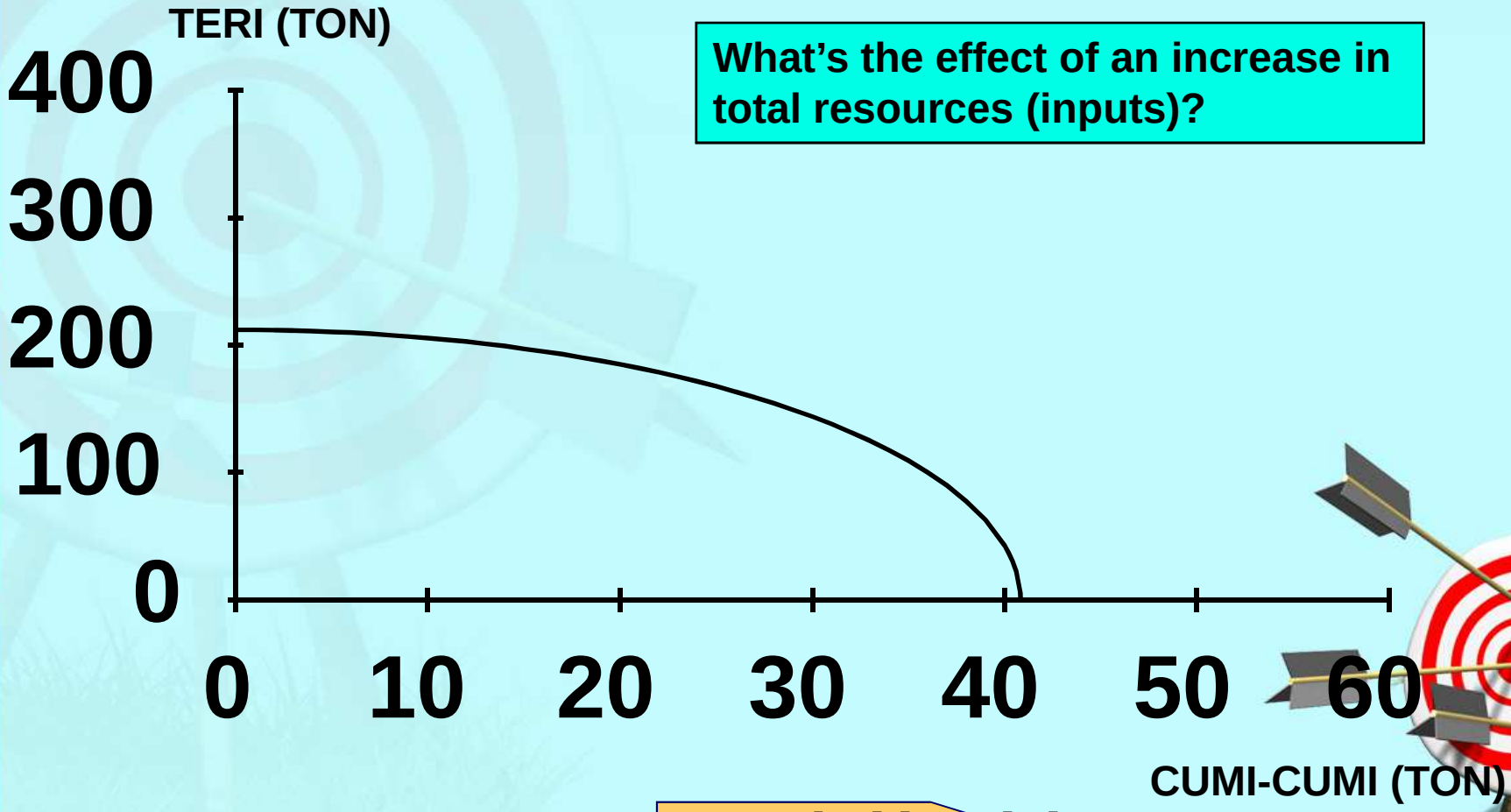

What's the effect of an increase in total resources (inputs)?

Go to hidden slide

Effect of an increase in resources.

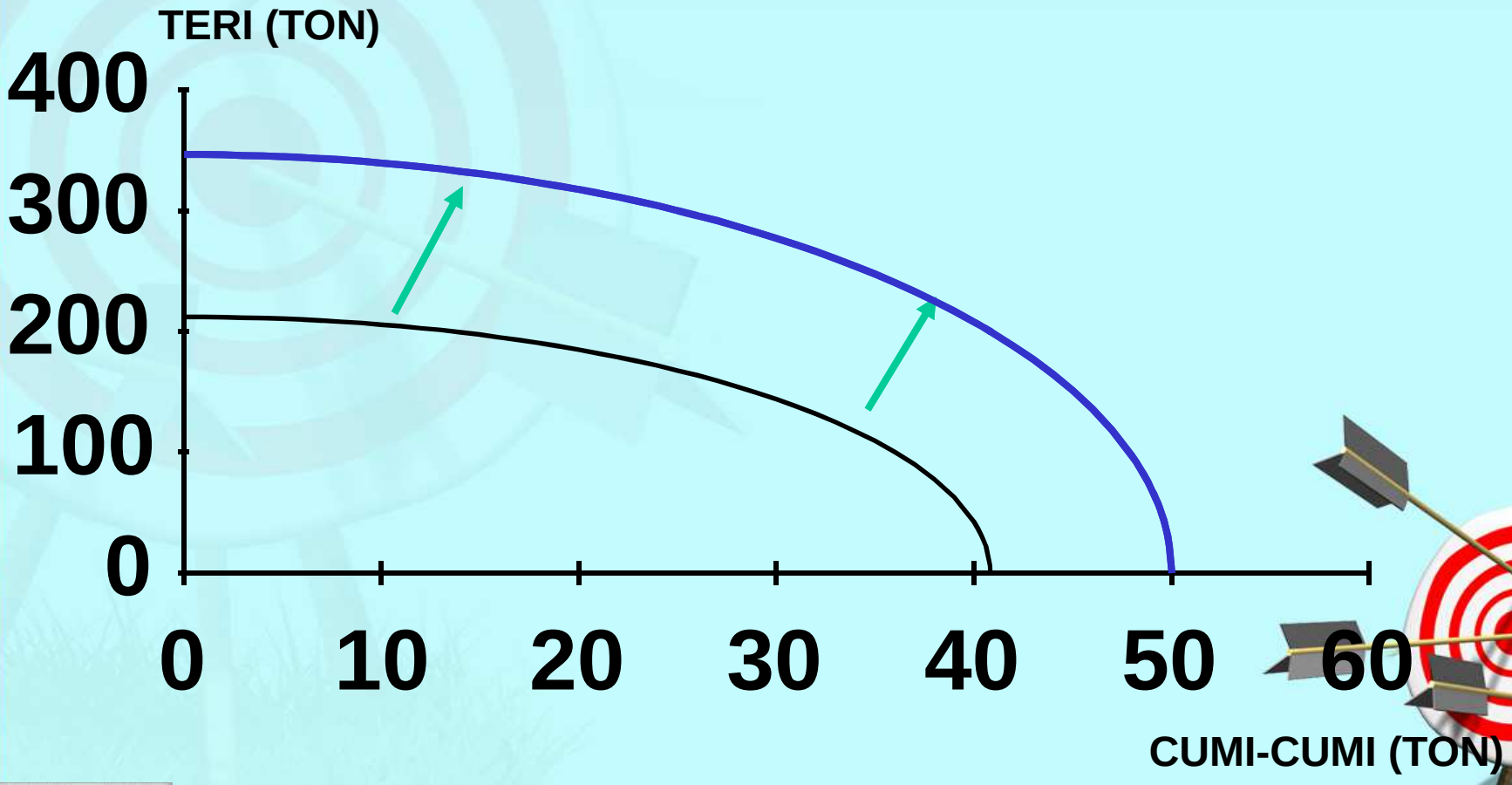

Resume PPF

- Menvisualisasi definisi ilmu ekonomi sebagai ilmu memilih barang yang akan diproduksi
- Mengambarkan permasalahan kelangkaan
- Memperjelas tiga masalah dasar dalam kehidupan perekonomian (apa, bagaimana, dan untuk siapa)
- Melakukan pilihan terhadap berbagai kesempatan yang terbatas
- Menunjukkan peluang teknologi dalam masyarakat

BIAYA OPORTUNITAS (BO)

- Suatu keputusan terjadi karena melakukan pilihan terhadap barang langka dengan mengorbankan barang lain. Nilai dari barang lain yang dilepas = Biaya Opportunitas
- PPC dapat mengambarkan BO
- BO dari menambah konsumsi satu ton cumi sama dengan jumlah teri yang harus dikorbankan untuk mendapatkan cumi
- BO sama dengan pengurangan dari kemiringan PPF.
- BO meningkat seiring dengan peningkatan jumlah barang yang diproduksi

PRODUCTION POSSIBILITY CURVE

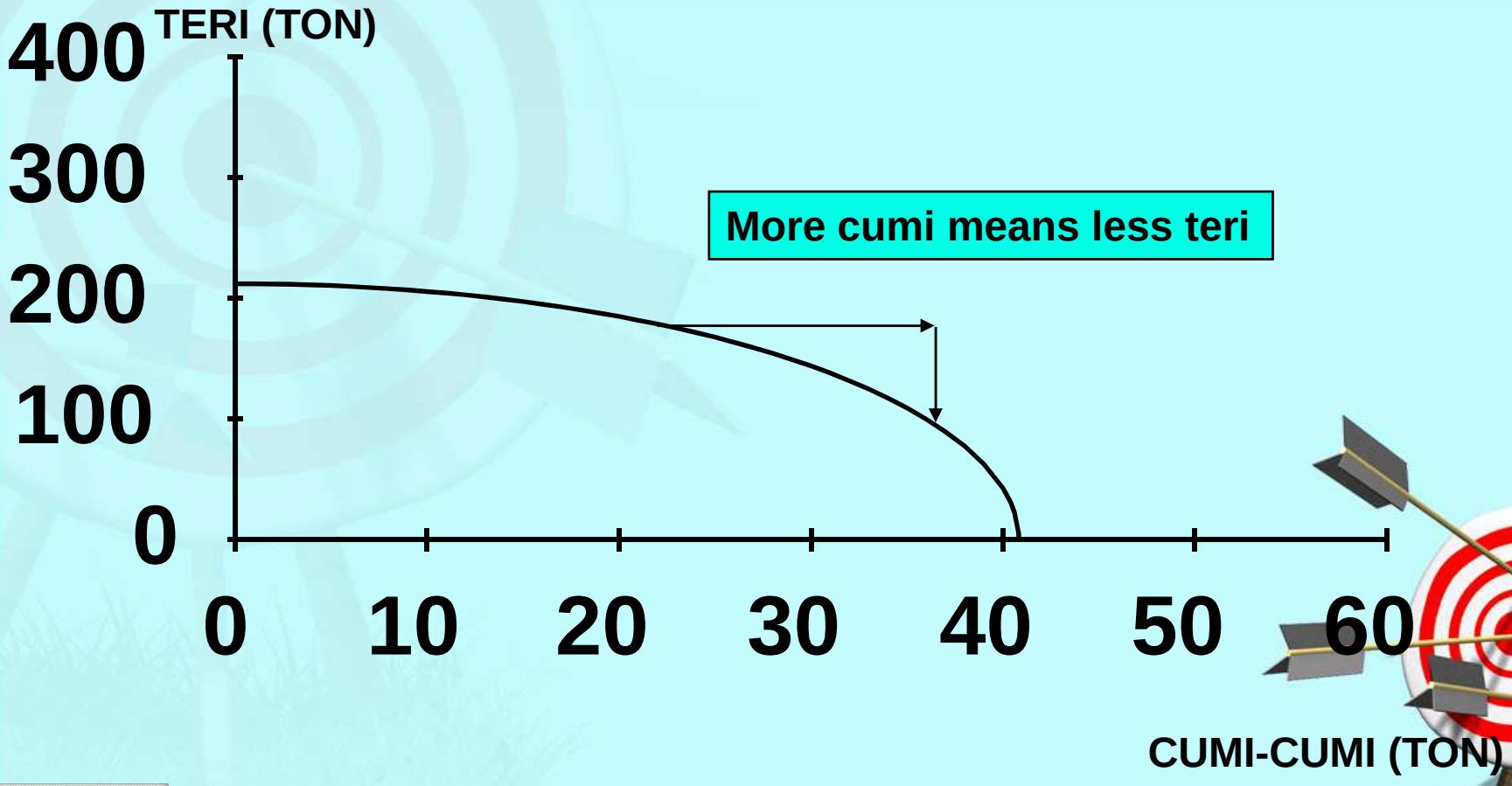

Production Possibility Curve

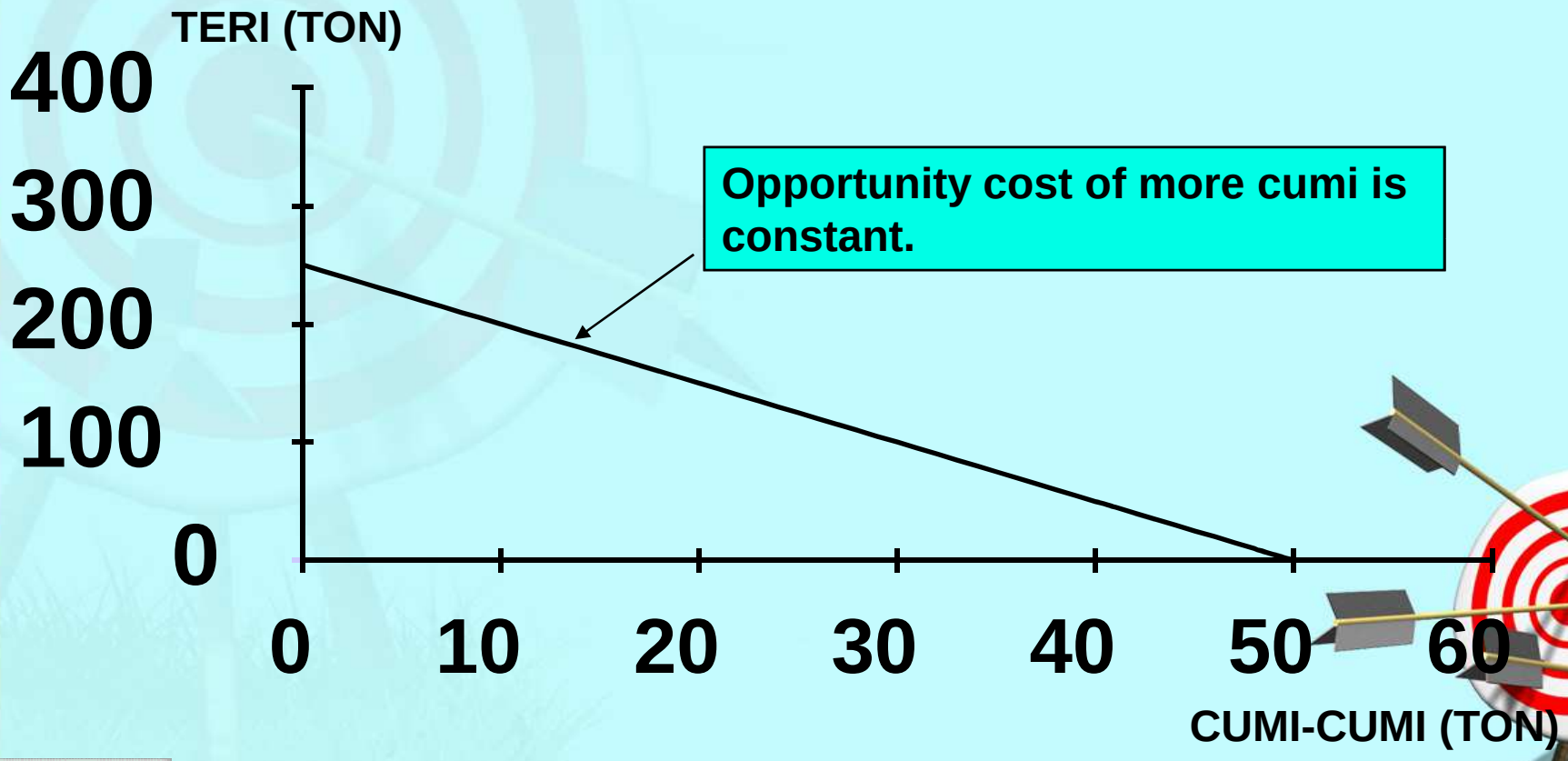

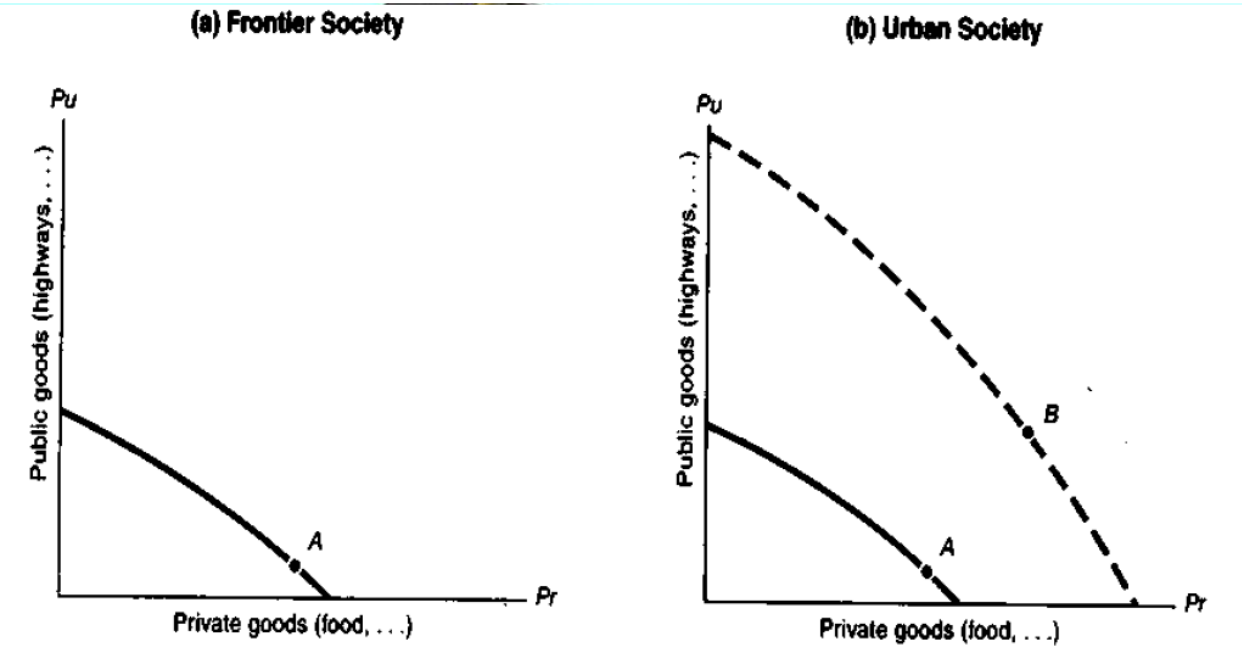

FIGURE 1-4. Economies Must Choose Between Public Goods and Private Goods

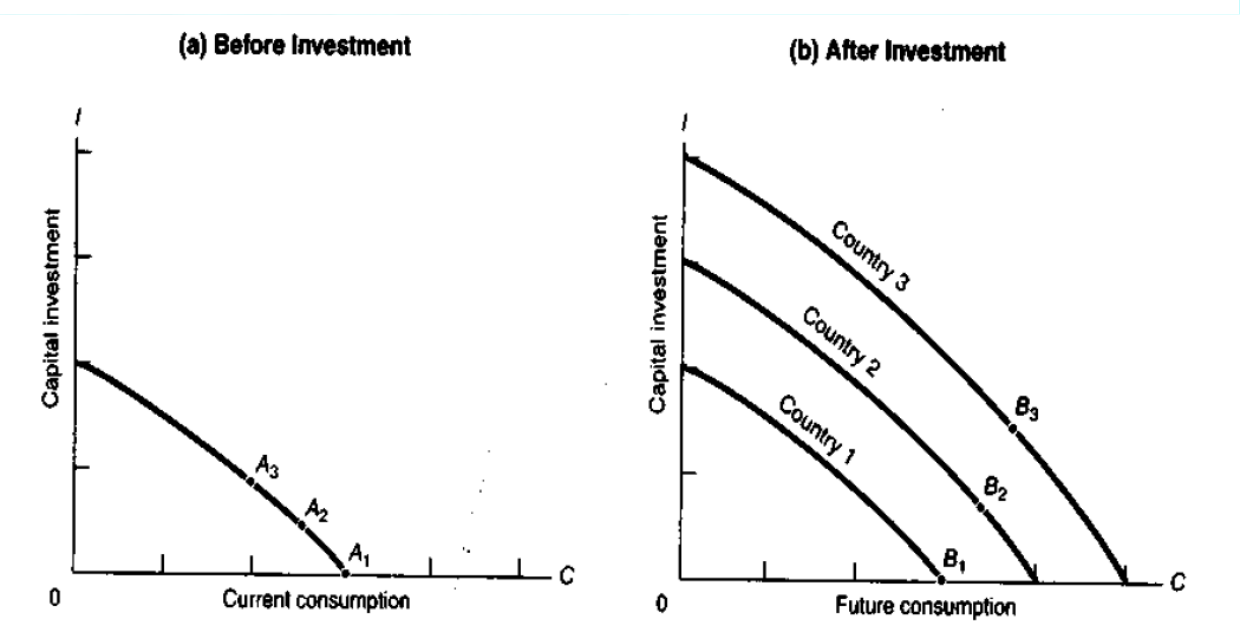

FIGURE 1-5. Investment for Future Consumption Requires Sacrificing Current Consumption

(Samuelson dan Nordhaus 1995)

Hukum Hasil lebih yang makin berkurang (LDR-S)

- Kita akan memperoleh semakin sedikit tambahan output bila kita menambah secara terus menerus sejumlah yang sama tambahan input, sementara tetap mempertahankan input lainnya.

Konsep

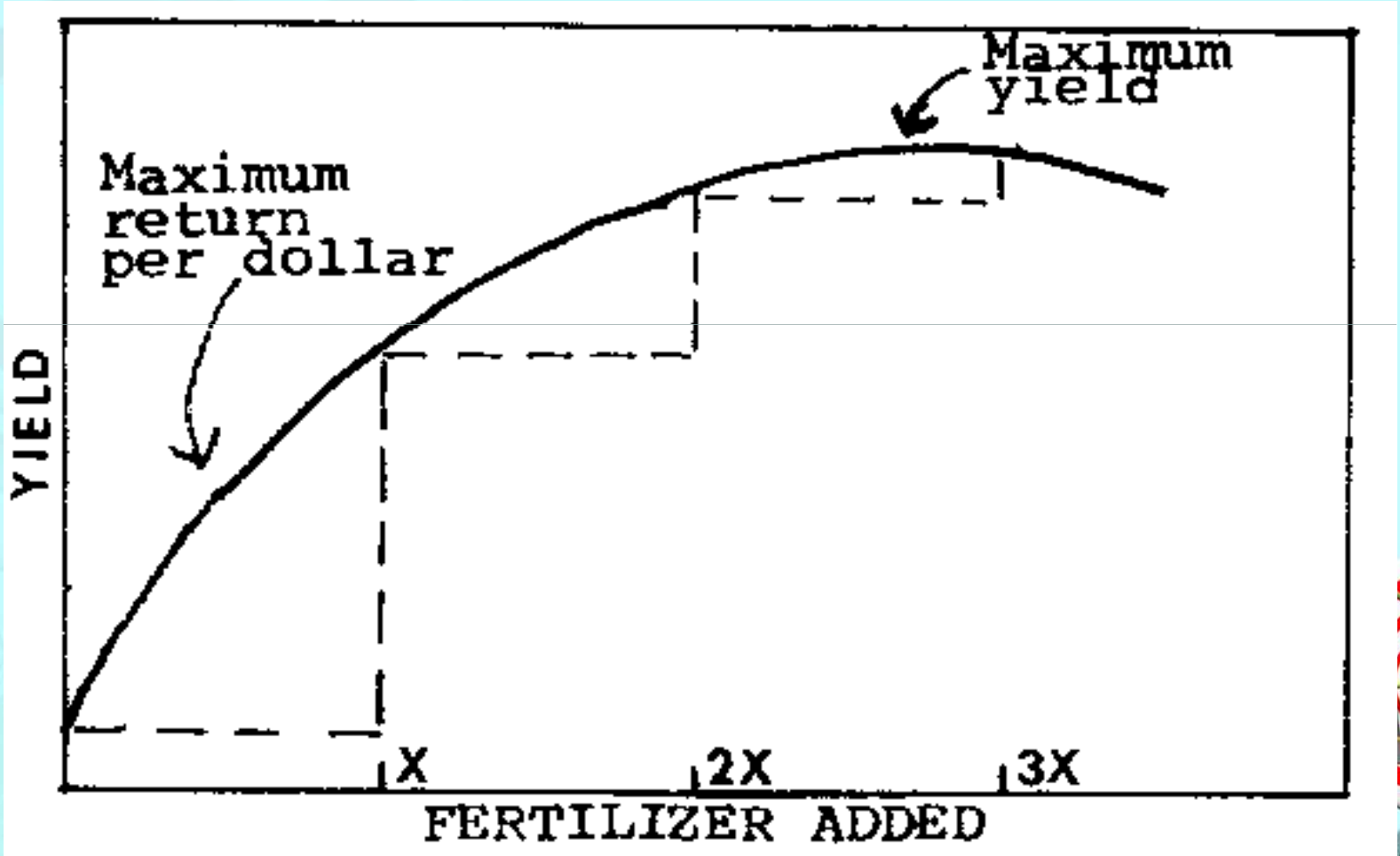
Maximum yield
Maximum return per dollar
YIELD
X
2X
3X
FERTILIZER ADDED

Perdagangan, Uang dan Modal sebagai unsur perekonomian modern

- Perekonomian maju atau terbelakang ditentukan oleh: (1) jaringan **perdagangan** yang luas dan tertata rapi atau tidak, (2) terdapat **spesialisasi** dan (3) **pembagian kerja** yang efisien atau tidak
- **Uang** menjadi pelumas kegiatan perdagangan = aliran darah untuk menghidupkan sistem perekonomian
- Teknologi industri modern hanya dipakai bila tersedia sejumlah **modal**.

Minggu ke-3

- Baca Bab 3: Pasar dan Pemerintah dalam Perekonomian Modern (Samuelson dan Nordhaus 1995)